**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitan ini menggunakan metode atau jenis penelitian kuantitatif , yang merupakan penelitian lapangan yang menggunakan analisis *statistic* ( data berupa angka) untuk memperoleh hasil penelitain yang lebih falid. Pembahasan hasil penelitian akan diuraikan dengan pola analisisi statistic deskriptif dan inferensial, dimana data yang berupa angka – angka ditabulasikan dalam bentuk table – table distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang diperoleh sebagai hasil penelitian.

Penelitian hubungan antara dua variabel aratinya bersifat korelasi yang menyelidiki antara dua variabel, variabel pertama yakni kompetensi profesional guru sertifikasi sebagai variabel bebas yang dapat mempengaruhi (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat yang dapat dipengaruhi (Y).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasari atas bahwa Madrasah tersebut merupakan Madrasah terbaik dan madrasah percontohan di kota kendari dan sudah memiliki 2 kelas tingkat nasional.

Penelitian ini diperkirakan berlansung selama dua (2) bulan atau tiga (3) bulan hingga pada penyusunan laporan hasil penelitian (skripsi)

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Suharsimi Arikonto “Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian”.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan pengertian penelitian tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 1 kendari dalam proses pembelajaran fiqhi yakni kelas X keseluruhan dan kelas XI jurusan IPS dengan jumlah keseluruhan 329 siswa dengan rincian sebagai berikut

**Rincian jumlah siswa kelas X dan XI MAN 1 Kendari**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jurusan** | **Jumlah** |
| 1 | X 1 | - | 24 |
| 2 | X 2 | - | 30 |
| 3 | X 3 | - | 27 |
| 4 | X 4 | - | 30 |
| 5 | X 5 | - | 29 |
| 6 | X 6 | - | 32 |
| 7 | X 7 | - | 30 |
| 8 | X 8 | - | 32 |
| 9 | XI | IPS I | 34 |
| 10 | XI | IPS II | 31 |
| 11 | XI | IPS III | 30 |
| Jumlah | 329 |

1. **Sampel**

Sampel adalah “bagian dari populasi yang memiliki yang sama dari objek yang merupakan sumber data”.[[2]](#footnote-3)oleh karna itu melihat banyaknya populasi atauo objek yang tidak dapat dijangkau secara keseluruhan maka diperlukan penetapan sampel. Maksudnya dari banyaknya populasi hanaya sebgaian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Suharnai Arikonto bahwa

Apabila kurang dari 100 orang maka sampelnya diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya besar dengan kata lain lebih dari 100 orang maka sampelnya dapat diambil 10 – 15 % atau 10 – 25 % atau lebih. [[3]](#footnote-4)

Adapun tehnik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah stratified random sampeling dengan menentukan 15 % dari jumlah populasi sehingga dalam penerapannya adalah sebagai berikut:

**Rincian jumlah sampel siswa kelas X dan XI di MAN 1 Kendari**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jurusan** | **Jumlah** | **Hasil persentase(%)** | **Hasil** |
| 1 | X 1 | - | 24 | 3,6 | 4 |
| 2 | X 2 | - | 30 | 4,5 | 5 |
| 3 | X 3 | - | 27 | 4,05 | 4 |
| 4 | X 4 | - | 30 | 4,5 | 5 |
| 5 | X 5 | - | 29 | 4,35 | 4 |
| 6 | X 6 | - | 32 | 4,8 | 5 |
| 7 | X 7 | - | 30 | 4,5 | 5 |
| 8 | X 8 | - | 32 | 4,5 | 5 |
| 9 | XI | IPS I | 34 | 5,1 | 5 |
| 10 | XI | IPS II | 31 | 4,65 | 5 |
| 11 | XI | IPS III | 30 | 4,5 | 5 |
| Jumlah | 329 | 50,05 | 52 |

Sehingga jumlah sampel secara keseluruhan adalah 52 siswa

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. Angket (kuesioner), Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan guru profesional tersertifikasi yang dimiliki oleh guru dalam proses belajar mengajar. Angket dibuat dengan menggunakan skala likter yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawabanyang jelas.
3. Obserpasi yakni bertujuan untuk mengetahui keadaan sekolah, guru, dan siswa sebelum melakukan penelitian.
4. Dokumentasi, yakni tekhnik pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan terhadap data yang penting dalam penelitian ini dalam hal ini data siswa berupa nilai akhir atau semester.
5. **Metode Analisis Data**

Sesuai dengan permasalahan tujuan dan hipotesis maka ada yang diperoleh melalui obserpasi, dokumentasi , dan angket dalam penelitian ini , akan diolah dengan mengunakan analisis inferensial dengan menggunkan angka – angka terhadap pariabel-pariabel penentu yang disusun dengan bentuk tabel untuk menganalisis data dengan cara persentase.

Statistik deskriptif yaitu mengumpulkan, mengelola dan menganalisa data dengan cara data tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relative (persen) dalam rangka menarik kesimpulan-kesimpulan.[[4]](#footnote-5)

$$P=\frac{F}{N} x 100 \%$$

Keterangan:

P = Persen

F = Frekuensi yangsedang dicari persentasenya

N = Jumlah seluruh siswa[[5]](#footnote-6)

Statistik inferensial yakni untuk menguji hipotesis melalui empat rumus statistik yakni sebagai berikut

* + - 1. Uji Normalitas

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan mengggunakan rumus kemiri$ $ngan kurva, sebagai berikut:

Km = (X – Mo/SD)

Keterangan$ $:

X = Mean

Mo = Modus

SD = Standar Deviasi[[6]](#footnote-7)

* + - 1. Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya untuk menguji besarnya hubungan antara variable X dengan variable Y yang diajuakan dengan mengunakan tehnik indeks korelasi Produc momen.

Keterangan :

r x y =korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah subyek

$\sum\_{}^{} =$ Jumlah

x = sekor profesionalisme guru sertifikasi (X)

y = prestasi belajar siswa (Y) [[7]](#footnote-8)

* + - 1. Uji-t

Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$t\_{hitung}=\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^{2}}}$$

Keterangan :

$t\_{hitung} $= Nilai t yang dicari

r = Nilai koefesien ko. relasi

n = Jumlah sampel[[8]](#footnote-9)

Dimana t hitung = Nilai t dengan kaidah pengujian : Jika t hitung > t table maka $H\_{I}$diterima, $H\_{I}$ artinya segnifikan, jika t hitung < t table maka $H\_{0}$ tidak diterima, artinya tidak segnifikan.

* $H\_{0}$ =Tidak terdapat pengaruh segnifikan antara Kompetensi Professional Guru Sertifikasi dengan Prestasi Belajar Sisiwa
* $H\_{I}$ = Terdapat pengaruh segnifikan antara Kompetensi Professional Guru Sertifikasi dengan Prestasi Belajar Sisiwa
1. Suharsimii Arikonto, *Prosudur penelitian*, *suatu pendekatan teori dan praktek*, Renika Cipta, Jakarta: 1992,h. 107 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sukandarumudi, *Metode Penelitian,*UGM Pres, Yogyakarta : 2002, h. 50 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikonto, *Op, Cit*. h. 120 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alpabeta, Bandung :1994, h. 118 [↑](#footnote-ref-5)
5. Burhan Bugin, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, Kencana, Jakarta : 2006, Ed 1, Cet ke-2, h. 172

6Suharni Arikonto. *Manajemen Penelitian*,Rineka Cipt.Jakarta:2005, Cet ke-7, h.315 [↑](#footnote-ref-6)
6. [↑](#footnote-ref-7)
7. Sugiono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B,* CV Alfabeta.Bandung;2009,h.183 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ibit, h.184 [↑](#footnote-ref-9)